

**PERAN GURU PAI DALAM REVOLUSI MENTAL SISWA DALAM
PERSPEKTIF AGAMA ISLAM DI SMP N 1 YOGYAKARTA**



**Oleh:
Muhammad Ihwan
NIM: 1320410022**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Megister Pendidikan Islam
Konsentrasi PAI

**YOGYAKARTA
2015**



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : PERAN GURU PAI DALAM REVOLUSI MENTAL SISWA
PERSPEKTIF AGAMA ISLAM DI SMP N 1 YOGYAKARTA**

Nama : Muhammad Ihwan, S.Pd.I

NIM : 1320410022

Program studi : Pendidikan Islam

Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Lulus : 01 Juni 2015

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan
Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 10 Juni 2015

Direktur



Prof. Noorhadi, M.A., M. Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN GURU PAI DALAM REVOLUSI MENTAL SISWA
PERSPEKTIF AGAMA ISLAM DI SMP N 1 YOGYAKARTA

Nama : Muhammad Ihwan, S.Pd.I
NIM : 1320410022
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Islam

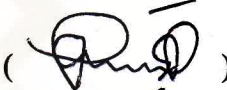
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah
Ketua : Prof. Noorhadi, M.A., M. Phil., Ph.D.

()

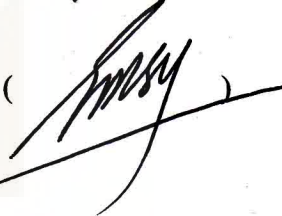
Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag

()

Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. H Maragustam, M.A.

()

Anggota Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 1 Juni 2015

Waktu : Pukul 09.30-10.30

Hasil/ Nilai : A- / 85

IPK : 3,65

Predikat kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Cum Laude *

*) Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan bimbingan, ahirnya, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PERAN GURU PAI DALAM REVOLUSI MENTAL SISWA DALAM
PERSPEKTIF AGAMA ISLAM DI SMP N 1 YOGYAKARTA**

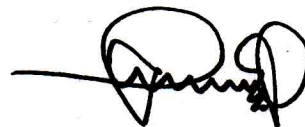
Yang di tulis oleh :

Nama : Muhammad ihwan
NIM : 1320410022
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Kosentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Isalam (M.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta ..6...may 2015
Pembimbing,



Prof.Dr.H. Maragustam, M.A

NIP. 1959101 198703 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan

NIM : 1320410022

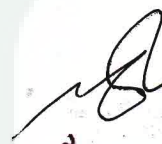
Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 April 2015



Muhammad Ihwan
NIM. 1320410022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihwan

NIM : 1320410022

Jenjang : Magister

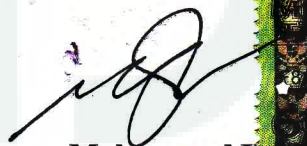
Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Peran Guru PAI dalam Revolusi Mental Siswa Dalam
Perspektif Agama Islam Di SMP N 1 Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 April 2015



Muhammad Ihwan
NIM. 1320410022



MOTO

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۚ ۲۷ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۚ ۲۸ فَأَدْخُلِي
فِي عِبَادِي ۚ ۲۹ وَأَدْخُلِي جَنَّاتِي ۚ ۳۰

Artinya :

Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku. masuklah ke dalam surga-Ku.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm

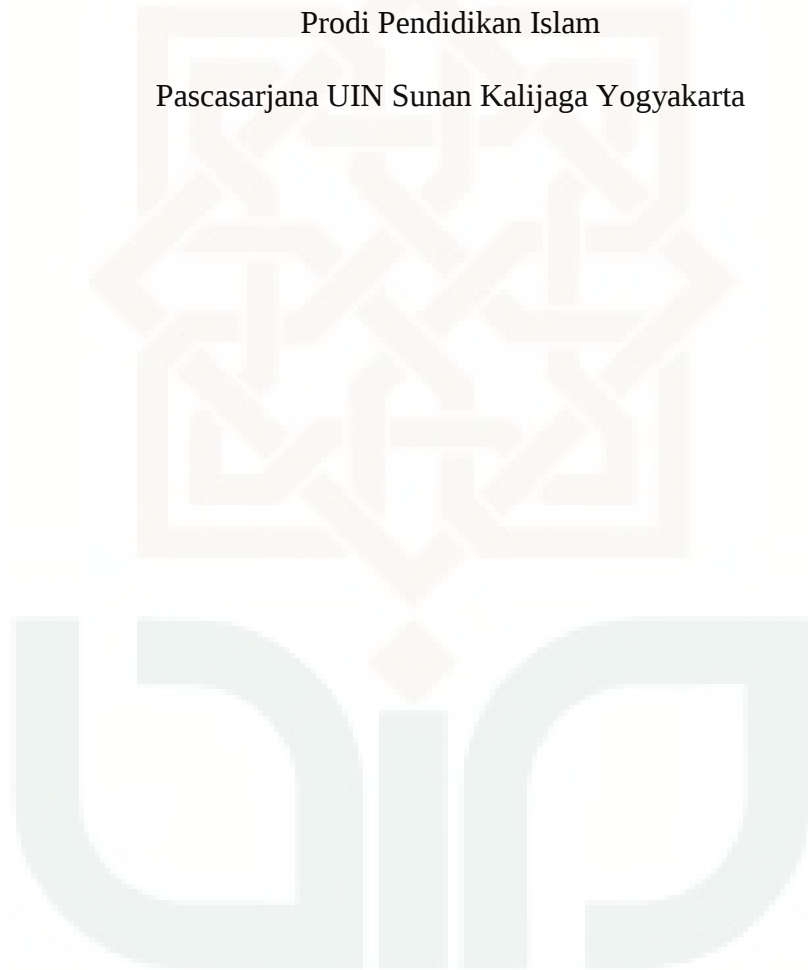
HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada Almamater Tercinta

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Prodi Pendidikan Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhammad Ihwan, NIM 1320410022: Peran Guru PAI Dalam Revolusi Mental Siswa Perspektif Agama Islam Di SMP N 1 Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pengaruh globalisasi yang telah menimbulkan dampak cukup pelik bagi generasi bangsa, degradasi moral yang kian tak terbendung dikalangan remaja. ketika ancaman pengaruh negatif semakin menguat mengancam masa depan siswa, akan tetapi tidak semua siswa yang belajar di sekolah tersebut meskipun hanya sebagian kecil. Namun pada kedua sisi tidak adanya perbedaan yang mencolok antara karakter setiap siswa. Artinya, pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa di SMP N 1 Yogyakarta dapat dikatakan berhasil. Dari latar belakang tersebut memberikan dorongan kepada penulis untuk melakukan eksplorasi guna mengungkap pokok permasalahan mengenai bagaimana Peran Guru PAI Dalam Revolusi Mental Siswa Dalam Perspektif Agama Islam Di SMP N 1 Yogyakarta

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik dalam penentuan subyek penelitian yang penulis gunakan adalah sampling (*purposive sampling*). Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, atau catatan lapangan, dan dokumentasi sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif analitik, dan pada ahirnya kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam membentuk karakter siswa di SMP N 1 Yogyakarta menggunakan pendekatan komprehensif. Strategi revolusi mental menggunakan pendekatan *moral reasoning* (penalaran moral) yaitu pembelajaran yang di tempuh dengan tahapan pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Yogyakarta melakukan beberapa strategi yaitu: pertama mengajarkan dan memberikan pemahaman tentang kebaikan , keadilan kedua guru sebagai suritauladan sekaligus sebagai pengasuh dan pembimbing ketiga menentukan prioritas karakter, keempat, praksi prioritas refleksi dan refleksi yaitu pendalaman untuk melihat sejauh mana keberhasilan dan kegagalan pendidikan karakter peran revolusi mental guru adapun dampak dari revolusi mental pendidikan tersebut terhadap karakter siswa memiliki dampak yang cukup baik, dari segi pengetahuan, perasaan dan tindakan yang mencerminkan karakter baik dalam kesehariannya. Adapun nilai-nilai karakter yang dimiliki yakni religius, tanggung jawab, jujur, kreatif, demokrasi, disiplin, mandiri, toleransi, kerja keras, cinta kebersihan/ peduli lingkungan, sopan santun, dan sederhana SMP N 1 Yogyakarta dalam pembentukan karakter adalah sesuai antara karakter yang di tanamkan dengan indikator keberhasilan karakter dari gejala atau fakta hasil observasi, bentuk keteladanan pembiasaan pengetahuan keterlibatan orang tua dan masyarakat kunci keberhasilan penanaman karakter. Adapun faktor pendukung dan penghambat keberhasilan penanaman karakter peserta didik yang dianalisis menggunakan analisis SWOT berdasarkan kondisi internal dan eksternal SMP N 1 Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A fa'ala
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	i zukira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	Â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugraahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukan manusia kepada jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis yang berjudul “PERAN GURU PAI DALAM REVOLUSI MENTAL SISWA PERSPEKTIF AGAMA ISLAM DI SMP N 1 YOGYAKARTA” merupakan sebuah karya yang telah penulis tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Megister dalam pendidikan agama Islam. Namun, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.A., M. Phil., Ph.D, sebagai Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan selaku Pembimbing tesis ini yang telah berkenan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

3. Bapak Rahmanto, M.Pd.I selaku staf karyawan di Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah susah payah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Segenap Dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
5. Drs. Sudarsono, M.Ed selaku kepala sekolah SMP N 1 Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.
6. Kedua orang tua. Ayahanda H. Misdi dan Ibunda Somi yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi baik moral maupun finansial, dari kecil hingga saat ini.
7. Kakak Misnatun dan adik Siti Martika, Anisa lisnawati yang selalu sabar dan memotivasi penulis untuk dapat menjadi orang yang mampu merubah nasib pendidikan keluarga.
8. Yustina Purwarini yang selalu memberikan harapan kebahagiaan masadepan, dan siap untuk menjalin komitmen bersama.
9. Sahabat-sahabat penulis di PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta PAI C Reguler angkatan 2013 (Ningsih, Suprihatin, Rio, Nurhadi, Nurul, Hanna, Adnan, Heri, Anik, Sadam, Rendi, Komar dan Zulkifli) yang telah berjuang bersama menimba ilmu, banyak kenangan dan hal terindah sebagai pengalaman hidup yang sangat berharga yang tak akan pernah penulis lupakan. Semoga kita bisa bertemu di Senayan Amin.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua yang telah membantu mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shaleh. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 April 2015
Penulis,

Muhammad Ihwan
NIM. 1320410022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	12
F. Analisis SWOT	21
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : PERAN GURU PAI DALAM REVOLUSI MENTAL SISWA	24
A. Konsep Peran Guru PAI.....	24
1. Peran guru pai	24
2. Guru sebagai demostran.....	26
3. Guru sebagai pengelola kelas.....	27
4. Guru sebagai fasilitator	27
5. Guru sebagai evaluator.....	28
6. Guru sebagai motivator	28
B. Pengertian Revolusi Mental Siswa.....	29
1. Aplikasi Revolusi Mental.....	36
2. Revolusi Mental di Berbagai sektor	40
C. Strategi Pembentukan Karakter.....	44
D. Perspektif Agama Islam	50
1. Peribadatan	55
2. Pengalaman	58
3. Keyakinan	64
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	65

BAB III : GAMBARAN UMUM SMP N 1 YOGYAKARTA	67
A. Sejarah Singkat.....	67
B. Visi dan Misi.....	69
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	70
1. Tugas kepala sekolah	74
2. Wakil kepala sekolah	78
3. Guru	80
4. Wali kelas.....	82
5. Guru bimbingan konseling	82
6. Pustaka sekolah	83
7. Labotarium	84
8. Kepala tata usaha	84
9. Teknis media	85
 BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS PENELITIAN	 86
A. Peran Guru PAI.....	88
1. Guru sebagai motivator	91
2. Guru sebagai demostran	93
3. Guru sebagai pengelola kelas.....	94
4. Guru sebagai fasilitator	99
5. Guru sebagai evaluator.....	102
B. Strategi Revolusi Mental Siswa Perspektif Agama Islam	105
1. Strategi <i>Moral Modelling</i> (keteladanan)	108
2. Strategi <i>Moral Knowing</i>	109
3. Strategi <i>moral feeling and loving</i>	110
4. Strategi <i>moral acting</i>	112
5. Strategi Habitiasi (Pembiasaan dan kebudayaan yang baik)	113
6. Strategi Tradisional (Nasihat)	114
7. Nilai dalam sikap peribadatan.....	115
8. Pengalaman	118
9. Keyakinan	120
C. Faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam revolusi mental siswa dalam perspektif agama islam di smp n 1 Yogyakarta	124
...	

BAB V	: PENUTUP	126
	A. Kesimpulan	126
	B. Saran.....	131
	C. Penutup	132



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Tata Usaha SMP N 1 Yogyakarta, 71

Tabel 2 Struktur Pimpinan Sekolah, 72

Tabel 3 Data Penerimaan Siswa Baru 73

Tabel 4 Data Jumlah Siswa Menurut L/P

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di era globalisasi yang di tandai dengan kemajuan dunia ilmu informasi dan teknologi, memberikan banyak perubahan dan tekanan dalam segala bidang. Dunia pendidikan yang secara filosofis di pandang sebagai alat atau wadah untuk mencerdaskan dan membentuk watak manusia agar lebih baik (*humanisasi*), sekarang sudah mulai bergeser atau disorientasi. Demikian terjadi salah satunya dikarenakan kurang siapnya pendidikan untuk mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat. Sehingga pendidikan mendapat krisis dalam hal kepercayaan dari masyarakat, dan lebih ironisnya lagi bahwa pendidikan sekarang sudah masuk dalam krisis pembentukan karakter (kepribadian) secara baik. Hal ini terlihat dalam realita masih banyak peserta didik tingkat setara SMA/SMK sering muncul dalam media masa dalam aksi tawuran dan pengrusakan fasilitas sekolah.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan primer atau mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang dengan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidupnya.¹ Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan

¹ S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 11

potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan agama.

Pendidikan bertujuan tidak sekedar proses alih budaya atau alih ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tetapi juga sekaligus sebagai proses alih nilai (*transfer of value*). Artinya bahwa Pendidikan, di samping proses pertalian dan transmisi pengetahuan, juga berkenaan dengan proses perkembangan dan pembentukan kepribadian atau karakter masyarakat. Dalam rangka internalisasi nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik, maka perlu adanya optimalisasi pendidikan. Perlu kita sadari bahwa fungsi pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Hakekat karakter ialah Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Doni Koesoema, memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat

² Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2009), hal. 64

khass dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.³

Pendidikan senantiasa berkaitan dengan dimensi sosialitas manusia. Manusia sejak kelahirannya telah membutuhkan orang lain dalam menopang kehidupannya. Oleh karena itu pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika relasional antar pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun luar dirinya. Secara singkat pendidikan karakter bisa diartikan sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasan dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia. Pendidikan karakter bertujuan membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan.⁴

Momen pertama dalam pendidikan karakter di dalam lembaga pendidikan adalah penentuan visi dan misi lembaga pendidikan. Visi dan misi lembaga pendidikan merupakan momen awal yang menjadi prasarat sebuah program pendidikan karakter disekolah. Tanpa ini, pendidikan karakter disekolah tidak dapat berjalan. Jika visi dan misi telah ada, pilar penting tegaknya pendidikan adalah individu-individu yang bekerja didalam lembaga pendidikan tersebut. Untuk itu, etika profesi dan formasi guru menjadi momen penting bagi pengembangan pendidikan karakter disekolah.⁵

³ Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 80.

⁴ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Mambangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hal. 38.

⁵ *Ibid*, hal. 39.

UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁶ pembangunan karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar.⁷

Ada dua pendapat tentang pembentukan karakter atau pembangunan karakter. Pendapat pertama bahwa karakter merupakan sifat bawaan lahir yang tidak dapat diubah atau dididik. Pendapat kedua bahwa karakter dapat diubah atau dididik melalui pendidikan. Sebelum pemburukan karakter terjadi, guru dan orang tua harus peduli untuk mendidik dan membina karakter anak dalam arti membentuk *Positive character* generasi muda bangsa ini. Agar *Positive character* terbentuk maka anak perlu melalui pembiasaan, mandiri, santun, tangkas, kreatif, rajin bekerja, dan punya tanggung jawab.⁸

⁶ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung : Citra Umbara, 2009), hal. 64

⁷ *ibid*), hal. 41.

⁸ *Ibid*, hal. 42.

Tiap anak berpotensi terjebak dalam karakter negatif maka orang tua pun perlu untuk memahaminya, beberapa bentuk karakter negatif seperti anak suka berbohong, pemalu, anak merasa minder, bersifat agresif, tentu ada pemicunya dan orang tua tentu perlu bersikap bijak dalam menghadapinya.

Pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi memiliki tujuan agar setiap pribadi semakin menghayati individualitasnya, selain itu, mampu menggapai kebebasan yang dimilikinya sehingga ia dapat semakin tumbuh sebagai pribadi maupun sebagai warga negara yang bebas dan bertanggung jawab moral integral atas kebersamaan hidup dengan yang lain di bumi ini.

Pendidikan karakter sebagai pedagogi yang merupakan satu keping dari dua sisi paradigma pendekatan moral pendidikan, pertama pendekatan moral dalam lingkup yang lebih sempit, yaitu dalam sekolah dan kedua dalam lingkup lebih luas, yaitu dalam relasi individu dengan lembaga lain, berupa peristiwa-peristiwa dalam dunia pendidikan.

Pendidikan karakter mempersyaratkan adanya pendidikan moral dan pendidikan nilai. Pendidikan moral menjadi agenda utama pendidikan karakter sebab pada gilirannya seorang yang berkarakter adalah seorang individu yang mampu mengambil keputusan dan bertindak secara bebas dalam kerangka kehidupan pribadi maupun komunitas yang semakin mengukuhkan keberadaan dirinya sebagai manusia yang bermoral.

Adanya beberapa kriteria nilai yang bisa menjadi bagian dalam kerangka pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Nilai-nilai

tersebut diambil sebagai garis besarnya saja, sifatnya terbuka, masih bisa ditambahkan nilai-nilai yang relevan dengan situasi kelembagaan pendidikan tempat setiap individu bekerja. Nilai-nilai itu antara lain: nilai keindahan, nilai kerja, dan nilai cinta tanah air. Untuk itulah, salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai itu sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam pengembangan karakter pribadinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Revolusi Mental siswa di SMP N 1 Yogyakarta ?
2. Bagaimana strategi Pendidikan Agama Islam dalam Revolusi Mental siswa dalam perspektif Agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat dari Revolusi Mental siswa dalam perspektif Agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan tersebut di atas dalam penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Revolusi Mental di SMP N 1 Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui strategi Pendidikan Agama Islam dalam Revolusi Mental siswa dalam perspektif Agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta
- c. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat Revolusi Mental siswa dalam perspektif Agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi nyata bagi sekolah dan lembaga institusi lainnya yang ada di Indonesia mengenai Revolusi Mental Siswa dalam Persepektif Agama Islam.

1. Kegunaan teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran tentang revolusi mental siswa dalam perspektif Agama Islam. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk menambah wawasan mengenai Peran Guru PAI dalam Revolusi Mental siswa dalam perspektif Agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Guru PAI mengenai paradikma pembelajaran PAI.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan masukan bagi para guru, siswa, ataupun mahasiswa, dan yang

berkecinambung dalam dunia pendidikan mengenai revolusi mental siswa dalam perspektif Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa karya tulis dan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki tema relevan pada dasarnya sudah cukup banyak karena tema pendidikan karakter sudah menjadi isu yang cukup lama namun tetap hangat. Diantara hasil penelitian diantaranya adalah :

Pertama, Tesis karya suparmin pada tahun 2011 dengan judul “manajemen pendidikan moral pada siswa madrasah Aliyah maksum krapyak daerah istimewa Yogyakarta” penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan hasil penelitian mengungkapkan bahwa manajemen umum yang berorientasi pada pelaksanaan ajaran agama islam . tahap perencanaan dilakukan melalui (1) menetapkan visi, misi tujuan madrasah (2) analisis SWOT dan (3) rekrumensumber daya manusia tahap pelaksanaan dilakukan melalui penerapan kurikulum baik dari kemendiknas, kemenag maupun local. Peroses pembelajaran dilakukan dengan mengintergrasikan moral agama islam melalui penggunaan metode pendekatan dan media yang bervariasi. kerja sama dalam manajemen melibatkan berbagai unsur baik internal maupun ekstrnal madrasah. Hambatan dalam pelaksanaan meliputi ketersediaan dana yang belum sesuai, supervise dari yayasan yang belum terjadwal, dan jumlah fasilitas belajar yang masih kurang. tahap evaluasi dilakukan

dengan evaluasi manajemen secara umum melalui rapat coordinator madrasah, sedangkan evaluasi hasil belajar melalui tes tulis dan tugas.⁹

Kedua, Tesis karya agus suroyo, tahun 2013 yang berjudul sistem pembelajaran karakter dalam pembelajaran PAI (studi komparasi MAN wonosari dan smk negeri 1 wonosari) penelitian ini membahas tentang perbedaan pendidikan karakter di sekolah madrasah dengan sekolah kejurusan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menjadikan guru, siswa dan warga sekolah sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system pembelajaran dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter mulai dari perencanaan, metode, media dan evaluasi. Metode pembelajaran pendidikan karakter dapat dilakukan dengan dua model yaitu yang pertama model , yaitu yang pertama model tadzkiroh dan istoqomah yang meliputi tunjukan teladan, arahkan dorongan, zakoyah , kontinulitas , ingtkan, repelitas, hati, (sentuhan hati) sedangkan pembudayaan karakter dilakukan dengan pembiasaaan shalat dhua, shalat dzuhur berjamaah.¹⁰

Ketiga, Tesus yang ditulis oleh Anas Habibah, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi Kurikulum Pesantren Putri Al-Mawadah Ponorogo). Adapun factor penelitian ini

⁹ Suparman , *manajemen pendidikan moral pada siswa madrasah Aliyah ali maksum krapyak daerah istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: program pascasarjana universitas negeri Yogyakarta, 2011

¹⁰ agus suroyo *sistem pembelajaran karakter dalam pembelajaran PAI (studi komparasi MAN wonosari dan smk negeri 1 wonosari)*, (Yogyakrta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2013

adalah untuk mengetahui pelaksanaan internalisasi pendidikan nilai dalam keterpaduan pembelajaran Al-Qur'an hadis di pesantren putri Al-mawadah, sebagai implementasi dalam perilaku santriwati serta apa saja factor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai jiwa kepondokan jiwa tersebut dikaitkan dan dibiasakan kepada santri adalah: a) keikhlasan dan kerendahan hati. b) kesederhanaan. c) ukhuwah islamiyah . d) kemandirian. e) kebebasan . adapun factor yang mendukung internalisasi nilai adalah: budaya lingkungan pesantren, ketekunan pemimpin, kegiatan-kegiatan pesantren. Sedangkan factor penghambat adalah: persoalan sumberdaya manusia, keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki, dan perbedaan karakter dan latar belakang santri.¹¹

Keepat. Tesis yang ditulis oleh Rahmat Kamal Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang, Adapun focus penelitian ini pendidikan nilai karakter di MI, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama pelaksanaan pendidikan nilai dan karakter dari akhlakul karimah. Kedua nilai-nilai karakter yang tertanam tidak lepas dari 18 nilai karakter yaitu: religi, jujur toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, mengharga prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, cinta lingkungan, peduli social dan tagging jawab. Ketiga kendala yang

¹¹ Anis Habibah, *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pembelajaran Al-qur'an Hadis (studi kurikulum Pesantren Putri Al-Mawadah ponorogo)* Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

dihadapi yaitu factor eksternal di lingkungan keluarga, factor internal dari guru.¹²

Kelima. Tesis yang ditulis Agus Baya Umar Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren (di Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta). Adapun factor penelitian ini terhadap bagaimana peran pondok pesantren terhadap pembentukan karakter santri. Adapun hasil penelitiannya adalah: model pendidikan karakter di pondok pesantren terdiri dari sorogan, bandongan, muhadoroh dan muhawarah tasyji'ul lugoh, majlis taklim, hatsul masail, fathul qutub, dan muqoronah. Adapun komposisi nilai kewarganegaraan. Sedangkan factor pendukung adalah tersedianya media pembelajaran yang mencukupi, minat dan semangat santri yang baik, tersedianya para ustad dan ustsah yang memenuhi kualifikasi. Sedangkan factor penghambatnya, kurangnya buku-buku penunjang di perpustakaan baik buku-buku umum pun buku ke Agamaan santri, dalam menentukan strategi tidak jarang ustad merasa kesulitan, sarana-prasarana masih ada yang belum stand, kurang adanya hubungan yang sinergi dengan masyarakat.¹³

¹² Rahmat Kamal, *Pendidikan Nilai Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2012

¹³ Agus Baya Umar, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren (Di Pondok Pesantren Wahid Hasim Yogyakarta)*, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena sumber dari teori-teori yang ada, nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melihat atau menganalisa kenyataan yang ada di lapangan. Penelitian ini juga bersifat kualitatif yakni mengamati kondisi alamiah pada obyek penelitian dalam hal peran Guru PAI dalam revolusi mental siswa perspektif agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta. Prosedur yang akan dilalui dengan menggunakan data-data kualitatif yang berupa ungkapan kata-kata, baik lisan maupun tulisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan peran Guru PAI dalam revolusi mental siswa perspektif Agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta. Guna mendapatkan data yang lengkap dan dapat memberikan makna terhadap jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang diajukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal; suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang.¹⁴

3. Subyek dan sumber data

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm.

Subyek penelitian adalah orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa, namun untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian maka penulis hanya mengambil beberapa sample dari siswa secara random untuk siswa yang tinggal di pesantren karena jumlah siswa yang mendominasi. Sedangkan yang dijadikan sumber dalam penelitian ini yaitu orang yang memberikan informasi atau informan yang memiliki kapasitas memberikan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa hingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek sosial yang diteliti.¹⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah (Drs. Sudarsono, M. Ed)
- b. Waka kurikulum (Drs Siswanto, M. Pd)
- c. Waka Kesiswaan (Jiwantoro, S. Pd)
- d. Guru Waka Sekhumas (Wardinah, M. Pd)
- e. Guru Pendidikan Agama Islam (Siti Nuryaningsih, S. Ag)

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

f. Siswa dan siswi yang di sekolah

4. Teknik Pengumpulan data

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Menurut Sugiono dalam Prastowo, bahwa teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi.¹⁶ Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data diantaranya:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang di inginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencapai.¹⁷ Dalam teknik ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 207.

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui makna dari perilaku yang tampak.

Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendapatkan data mengenai: *Pertama*. Strategi pendidikan karakter yang dilakukan para guru seperti misalnya strategi yang dikemukakan Noeng Muhadjir strategi tradisional, strategi bebas, strategi reflektif, strategi transinternal ataupun strategi-strategi lainnya yang mendukung atas pendidikan karakter. *Kedua*. Strategi pembentukan karakter seperti misalnya strategi yang dikemukakan Maragustam *habitusasi* (pembiasaan) dan pembudayaan, membelajarkan hal-hal yang baik (*moral knowing*), merasakan dan mencintai yang baik (*moral feeling and loving*), tindakan yang baik (*moral acting*), keteladanan dari lingkungan sekitar (*moral modeling*) dan taubat. atau misalnya juga strategi yang dikemukakan Thomas Lickona: pengetahuan Moral (*Moral knowing*), perasaan moral (*moral feelin*), aksi moral (*moral action*). *Ketiga*. Untuk memperoleh data diri siswa mengenai karakter baik yang didalamnya meliputi pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral.

Selain strategi diatas yang menjadi pengamatan penulis, juga mengamati lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, guru saat mengajar, perilaku guru dan karyawan diluar kelas, siswa saat

pembelajaran maupun istirahat, dan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua atau lebih untuk tujuan tertentu yakni memperoleh atau memberikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain sehingga konsep-konsep dan pemikiran serta gagasan dapat diungkapkan.¹⁸ Melalui wawancara maka peneliti akan menggali ide dan informasi yang kemudian dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu.

Pada dasarnya wawancara dilakukan terhadap informan kunci maupun informan lain. Wawancara mendalam dan intensif dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala sekolah Bapak Drs. Sudarsono, M. Ed untuk memperoleh data sekolah secara umum. Waka Kurikulum Bapak Drs Siswanto, M. Pd untuk memperoleh data terkait kurikulum sekolah dan data mengenai strategi pendidikan karakter juga strategi pembentukan karakter, Waka Kesiswaan Bapak Jiwantoro, S. Pd untuk memperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan siswa dan data mengenai strategi pendidikan juga strategi pembentukan karakter, Guru sekhumas Ibu Wardinah, M. Pd untuk memperoleh data keadaan siswa dan data mengenai strategi pendidikan karakter juga strategi pembentukan karakter, Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Siti Nuryaningsih,

¹⁸ H.B Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis* (Surakarta: UNS Press, 1998), hlm. 24.

S.Ag untuk memperoleh data mengenai strategi pendidikan karakter juga strategi pembentukan karakter. dan siswa untuk mendapatkan data-data mengenai pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral.

Adapun secara umum dilakukannya wawancara ini adalah untuk memperoleh seluruh data yang berkaitan dengan strategi pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa, begitu pula untuk menggali data terkait profil, visi, misi, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, problematika dan data-data lain tentang SMP N 1 dan siswanya.

c. Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara, maka dalam penelitian ini digunakan pula metode dokumentasi untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.¹⁹

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud dengan teknik dokumentasi ialah upaya menarik kesimpulan yang *shahih* dari suatu bahan tulisan atau film (rekaman) yang berkaitan dengan masalah penelitian. Lofman dalam Lexy J. Moleong

¹⁹ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 69.

menyatakan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, namun mengabaikan data yang berasal dari dokumen merupakan tindakan yang kurang benar.²⁰

Data yang hendak diperoleh dari teknik pengumpulan data ini antara lain dokumen yang terkait dengan pelaksanaan sistem sekolah SMP N 1 Yogyakarta beserta perangkat-perangkat pendukung lainnya. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan data statistik seperti, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah/ keadaan gedung, dan berbagai data pribadi siswa. Dari dokumen tersebut juga dapat diperoleh fasilitas sekolah misalnya luas tanah, luas bangunan, jumlah ruang, dan mengenai visi misi, struktur organisasi, materi pelajaran, program kerja dan agenda kegiatan.

5. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman.²¹ Proses analisis data yang dilakukan dengan melalui menela'ah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga komponem yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Reduksi data

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 122.

²¹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm. 15-20.

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan menguasai data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dapat ditangani. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghapuskan yang tidak perlu.

b. Penyajian data (*Display data*)

Display data yaitu mengorganisasikan dan memaparkan data yang tersedia secara naratif yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Setelah mereduksi data dan supaya data tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain maka data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dapat menggunakan grafik, matrik, maupun tabel. Data yang disajikan tersebut antara lain sejarah berdirinya sekolah SMP N 1, letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan siswa, proses pembelajaran, strategi pendidikan karakter, visi misi, sarana prasarana sekolah, dan seluruh data hasil penelitian.

c. Verifikasi data

Verifikasi yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Sebaliknya, jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti baru ditemukan maka kesimpulan yang telah dikemukakan dianggap kredibel.

6. Uji keabsahan data

Dalam mengadakan keabsahan pemeriksaan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.²²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sebagai perbandingan data. Dengan demikian diharapkan informasi yang diberikan semakin kredibel.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang beda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar namun sudut pandangnya berbeda-beda.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 372.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

F. Analisis SWOT

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada peran Guru PAI dalam revolusi mental siswa perspektif Agama Islam di SMP N 1 Yogyakarta, maka dalam penelitian ini akan dilengkapi dengan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah kajian tentang pengenalan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan khususnya yang ada pada satuan pendidikan. SWOT adalah singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (tantangan). Analisis SWOT sudah menjadi alat yang umum digunakan dalam perencanaan strategi pendidikan, namun ia tetap menjadi alat yang efektif dalam menetapkan potensi suatu institusi. Analisis SWOT bertujuan untuk menentukan aspek-aspek penting dari hal-hal yang menyangkut kekuatan

dan kelemahan diri, peluang dan ancaman suatu pendidikan, sehingga kekuatan yang ditemukan bisa dimaksimalkan menjadi modal pengembangan instansi agar lebih baik. Kelemahan bisa diminimalisir, dan ancaman dapat direduksi atau direkonstruksi jika tidak dapat dihilangkan sama sekali.

G. Sistematika Pembahasan

Langkah terakhir dalam seluruh proses penelitian adalah penyajian hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk tesis dengan sistematika penulisan yang merangkum keutuhan pembahasan. Untuk itu, uraian laporan sistematika penulisan dalam tesis ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah. Di samping itu dicantumkan pula tujuan dan manfaat penelitian, signifikansi penelitian, kepustakaan yang relevan, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi tentang konsep pengembangan kreativitas dan proses pembelajaran.

Bab ketiga memuat profil SMP N 1 Yogyakarta

Bab keempat merupakan temuan/hasil penelitian yang berisi tentang peran guru PAI dalam Revolusi Mental siswa dalam Perspektif agama Islam SMP N 1 Yogyakarta yang

Kajian ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran yang dimuat dalam bab kelima, dan sekaligus sebagai penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Yogyakarta dengan fokus penelitian Revolusi Mental siswa Perspektif Agama Islam maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Guru pendidikan Agama Islam, Pendidikan karakter bagi peserta didik di SMP N 1 Yogyakarta menggunakan pendekatan *holistic*, yakni keterpaduan atau keterkaitan antara guru dengan peserta didik, lingkungan, orang tua, dan masyarakat dalam mengembangkan potensi peserta didik yang tidak bertumpuh pada ranah intelektual saja, namun memberikan ruang dan memfasilitasi perkembangan peserta didik secara jasmani dan rohani atau ranah afektif dalam totalitas kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini guru sangatlah penting dalam perubahan karakter, guru diuntut dalam segala hal dalam peran perubahan mental karakter peserta didik.

Strategi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *mental reasoning* (penalaran moral), yaitu pembelajaran ditempuh dengan tahapan pengetahuan moral, perasaan moral dan melakukan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam lebih ditekankan pada bentuk Strategi *moral knowing*, Strategi *moral modelling*, Strategi *moral feeling and loving*, Strategi *moral acting*, Strategi *punishment*, Strategi

tradisional, Strategi *habitiasi*. Pada umumnya pendidikan karakter yang digunakan SMP N 1 Yogyakarta memiliki dampak yang baik terhadap karakter siswa. Dari segi pengetahuan moral misalnya selain dapat dilihat dari wawancara penulis dengan para siswa dapat juga dilihat melalui hasil-hasil dari mata pelajaran yang lebih mendominasi mengenai pengetahuan keperibadian siswa atau yang dinamakan akhlak, adapun mengenai karakter perasaan moral dapat dilihat ketika dalam kehidupan sehari-harinya yang semakin berkurangnya daftar kasus pelanggaran bagi siswa, bahkan bagi kelas yang sebelumnya diakui memiliki renking tertinggi dalam pelanggaran namun saat ini sudah mulai menyadari sehingga kasuspun berkurang. Adapun tindakan moral dapat dilihat dari tingkah laku siswa dalam kehidupau sehari-harinya di sekolah. misalnya nilai religius dengan indikator melakssiswaan shalat berjamaah, berdoa bersama di pagi hari, membaca al-Qur'an sebelum memulai pelajaran.

2. Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Revolusi Mental, Adapun karakter yang di tanamkan dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Yogyakarta yaitu ada pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, sampai dengan kegiatan konfirmasi yang di dalamnya mengandung nilai.

strategi dengan memberikan pengetahuan yang baik kepada siswa sesuai dengan kaidah-kaidah dalam pendidikan karakter, yang menjadikan guru sebagai sumber nilai karakter, menumbuhkan kesadaran siswa terhadap perkembangan moralnya sehingga siswa

melakukan sesuatu bukan lagi karena ada yang mempengaruhi, diimplementasikan melalui tindakan secara langsung, setelah siswa memiliki pengetahuan, strategi *punishment* tersebut adalah untuk memberi efek jerah kepada siswa yang telah melakukan pelanggaran, Strategi tradisional atau yang biasa juga disebut dengan strategi nasihat merupakan sebuah strategi yang ditempuh dengan jalan memberitahukan secara langsung kepada siswa terkait dengan nilai-nilai mana yang baik dan mana buruk, dengan pengalaman, keyakinan, peribadatan, yang dikembangkan mengacu pada visi misi sekolah.

Strategi *moral modelling* sebagai strategi yang menjadikan guru sebagai sumber nilai yang bersifat *hidden curriculum* yang akan dijadikan referensi siswa. adapun dalam implementasi pendidikan nilai yang memiliki tujuan membentuk karakter, tentu tidak akan lepas dari strategi tersebut sebagai strategi yang sangat memiliki pengaruh yang cukup besar bagi siswa. Dengan ini guru sebelum memerintahkan siswanya untuk melakukan suatu hal dan memberikan tindak hukuman kepada siswa maka guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada siswanya.

Strategi *moral feeling and loving* merupakan satu dari beberapa strategi yang cukup efektif dalam menumbuhkan kesadaran siswa terhadap perkembangan moralnya sehingga siswa melakukan sesuatu bukan lagi karena ada yang mempengaruhi, namun karena betapa pentingnya melakssiswaan nilai-nilai kebaikan bagi dirinya sendiri

juga bagi orang lain. Maka guru harus mampu menyentuh hati siswa ketika memberikan pendidikan nilai hingga siswa merasakan dampak dari nilai-nilai yang diajarkan.

Strategi tradisional atau yang biasa juga disebut dengan strategi nasihat merupakan sebuah strategi yang ditempuh dengan jalan memberitahukan secara langsung kepada siswa terkait dengan nilai-nilai mana yang baik dan mana buruk. dalam strategi ini guru memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan mengajak siswa untuk menuju kepada nilai-nilai yang telah ditetapkan dan dapat diterima semua kalangan. dengan cara menyentuh hatinya sehingga siswa mampu menyadari akan makna dari sebuah nilai kebaikan yang memang sudah seharusnya menjadi dasar kehidupannya.

Strategi pembiasaan (*habituasi*) merupakan sebuah strategi yang cukup efektif yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan pendidikan nilai kepada siswa, karena dengan strategi ini siswa dituntun dengan perlahan-perlahan agar dapat memaknai nilai-nilai yang sedang mereka jalani. Seperti membiasakan sikap disiplin, membiasakan berdoa sebelum belajar, berpakaian rapi dan lain sebagainya dengan melalui berbagai kegiatan yang sifatnya rutinitas seperti apel pagi, sholawat dan mengaji sebelum memulai pelajaran di kelas.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter di SMP N 1 Yogyakarta Kekuatan

1. (*S= Strengths*)

Terdapat beberapa hal yang menjadi kekuatan SMP N 1 Yogyakarta dalam melaksanakan pembelajaran hingga dapat merealisasikan pendidikan nilai terhadap siswa. Adapun kekuatan yang *Pertama*. SMP N 1 Yogyakarta telah diakui pemerintah Yogyakarta dengan memperoleh status percontohan dengan NSS, NISN, NPSN 201046002002 *Kedua*. Kondisi masyarakat yang religious dan didukung oleh pembelajaran intra dan ekstrakurikuler yang kental dengan Islam. *Ketiga*. Keteladanan guru SMP N 1 Yogyakarta yang memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. *keempat* Adanya keterlibatan orang tua dan bentuk keterlibatan organisasi kemasyarakatan dalam pembinaan karakter peserta didik misalnya Plang Merah Indonesia dan organisasi kepanduan pramuka. *Kelima*. Adanya keikhlasan dan doa orang tua yang menyekolahkan siswanya di madrasah tersebut.

2. Penghambat

a. Kelemahan (*W= Weakness*)

Terdapat beberapa kelemahan yang dimiliki SMP N 1 Yogyakarta diantaranya adalah: Sekolah belum memiliki konsep pendidikan karakter yang secara terprogram sebagai

sekolah masih ada guru yang bingung ketika akan mencapai tujuan dan visi misi sekolah sendiri.

b. Tantangan (*T= Theart*)

Terdapat beberapa hal yang menjadi tantangan bagi SMP N 1 Yogyakarta. berawal dari lokasi sekolah yang ramai bahkan dapat dikatakan di sebuah perkotaan karena setiap lokasi keramaian sangat mudah untuk di jangkau, kultur masyarakat yang semakin beragam, dunia internet mulai sudah mulai menjamur, dan beberapa tantangan globalisasi lainnya. Beberapa kondisi tersebut telah menjadi tantangan yang besar bagi SMP N 1 Yogyakarta dalam membentuk karakter siswa. Tantangan selanjutnya adalah kultur siswa yang beragam dimana mereka berasal dari berbagai macam daerah tentu dengan latar belakang yang berbeda pula, baik budaya, ekonomi dan kondisi keluarga. Maka, tentu ini menjadi suatu tantangan yang cukup krusial dalam memahami latar belakang dan menanamkan karakter terhadap siswa.

B. Saran

Adapun saran yang penulis tawarkan dalam penelitian ini

1. Kelemahan pendidikan karakter di SMP N 1 Yogyakarta yakni dari segi cara pandang dan penyatuan guru dalam melihat pendidikan karakter yang masih kurang, proses evaluasi yang belum nampak, oleh karena itu kedepanya sebagai seorang pendidik sejati perlu ada

pemahaman persepsi dan duduk bersama-sama untuk memahami pendidikan karakter sesuai disiplin ilmu yang demikian sebagai keberhasilan pendidikan karakter dapat dicapai.

2. Para guru hendaknya memahami kembali esensi dari visi misi serta tujuan sekolah dan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam mencapainya.
3. Mengingat berbagai keterbatasan penulis mengenai metodologi penelitian, kiranya tesis ini dapat dijadikan rujukan dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna sehingga lebih bermanfaat kedepannya.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah Subhanallah Ta'ala semesta alam atas segala Rahmat, Nikmat dan Ridho-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Demikianlah pembahasan pada tesis ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan Islam terutama mengenai pendidikan karakter yang sudah seharusnya dilakukan oleh seluruh pengelola suatu lembaga pendidikan.

Dari sini penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, baik dalam metode penelitian, isi pembahasan, maupun penulisannya. Untuk itu penulis berharap kepada para pembaca sekalian untuk dapat memberikan kritik dan sarannya yang bersifat membangun apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid, Dian andayani. *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama, 2010
- Abdul Madjid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2011
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media, 2007
- Amin, M. Durori, *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Gema Media, Jogjakarta: 2000
- Amru Khalid. *Tampil menawan Dengan Akhlak Mulia*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Ahmad Zayadi, Abdul Majid. *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- A Rahman Ritonga Zainuddin, *.Fiqih Ibadah*, Jakarta:Gaya Media Pratama,1997
- Busyra, Zainuddin Ahmad, *Buku Pintar Aqidah Akhlaq*, Jogjakarta: 2010
- C.P. Chaplin, Kamus Psikologi, terj, Kartini Kartono, Jakarta: PT grafindo Persada, 1995
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* Bandung: Diponegoro, 2008
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo, 2010
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosida, 2013
- Djali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara. 2008
- Endang, Saifudidin Anshari, *Ilmu Filsafat dan Agama*, Jakarta:PT Bina Ilmu, 1987
- E.Mulyasa, *Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Fadlullah. *Orientasi Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media, 2008

- F. Patty, dkk, Pengantar Psikologi Umum, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Fihris, *Pendidikan Karakter di Madrasah Salafiyah*, Semarang: Pusliti IAIN Walisongo, 2010
- Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2012
- Hasan Langgulang, Teori-teori Kesehatan Mental, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- H.B Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis* Surakarta: UNS Press, 1998
- Jensen Sinoma *Revolusi Mental dalam Institusi Birokrasi dan Korporasi*, bogor: Grafika Mardi Yuana 2014.
- Jalaludidin, *Psikologi Agama*, Jakarta: RajaGrafindo 1996.
- Kartini Kartono dan Jenny Andari, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosdakarya, 2000
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* Jakarta: UI-Press, 1992
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Moeljono Notoosoedirjo, *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2001
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001
- Muhibbin syah, *Psikologi belajar*. Jakarta. PT. Raja Grafinda Persada. 2003.
- M. Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2011

Nashar, iPeranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta. Delia press. 2004

Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2011

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Kartya, Cetakan, Ke-X, 20 2014

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta, CV Rineka Cipta. 2002

Syamsu Yusuf & Nani Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Press, cet -3, 2012

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2014

Sunardi Nur & Sri Wahyuningsih, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2002
Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013

Tim Penyusun Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua Jakarta: Balai Pustaka, 1994

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru dan Dosen*, Bandung: Citra Umbara, 2009

Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992

Wahyuddin Nur nasution, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2011

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, cet-8, 2011

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006

Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Mambangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hal. 38.

Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1990), hlm. 16

<http://tobroni.staff.umm.ac.id/2015/01/12/pendidikan-karakter-dalam-perspektif-islam-pendahulan/>

SRTUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DAN JOB DESKRIPSINYA

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT/GOL	URUSAN TUGAS
1	Drs Sudarsono,M.Ed	Kepala Sekolah	Pembina Utama tk1/lvc	Educator Manajemen Administator Supervisor Leader innovator Motivator
2	Ngatijan, S.Pd Agos Margono,M.Pd Drs Siswanto, M.Pd	Waka kurikulum	Pembina/Iva	Menyusun dan menjabarkan kaldik menyusun pembagian tugas guru mengatur KBM mengatur Evaluasi
3	Jiwantoro, S.Pd Achmad Dadi, S.Pd.T Sudjiyanto,S.Pd	Waka kesiswaan	Pembina/Iva	Mengatur progeam dan pelaksanaan BK pembinaan Osis
4	Wardinah, M.Pd Margono, S.Pd Suparti, S.Pd	Waka humas	Pembina TKI/Vb	Merencanakan kebutuhan sarpras mengatur pemanfaatan sarpras mengelola perawatan menyusun laporan
5	Margono, S.Pd Dra Tri Sakti Dra Endang TZ	BK	Pembina/Iva	Menyusun dan melaksanakan program BK mengevaluasi keg BK
6		Wali kelas		Pengelolaan kelas penyelenggara admin kelas pembuatan leger

DAFTAR KEGIATAN KO-KURIKULER DAN EKSTRA KULIKULER
PEMBIMBING TUGAS GURU DALAM PENGEMBANGAN DIRI KEGIATAN
EKTRAKURIKULER

No Urut	Nama	NIP	Gol Ruang	Jabatan Guru	Jenis Kegiatan
1	Drs.Sударsono,M.Ed	195312251979031008	IV/a	Guru Pembina	kamabigus
2	H.Jiwanto, S.Pd	195803051978031010	IV/a	Guru Pembina	kordinator
3	Ganis Armoyo, S.Pd	195702141979031005	IV/a	Guru Pembina	Koordi Pramuka
4	Achmad Dadi, S.Pd T	19560205197901001	IV/a	Guru Pembina	Pramuka
5	M Mulyadi	-	-	GTT	Pramuka
6	Dra Wardinah, M.Pd		IV/b		Pramuka
7	Ika Prasetyo Dwiantoro, A.Md	-	-	GTT	Pramuka
8	Hanan Adwani	-	-	GTT	Pramuka
9	H.Jiwanto, S.Pd	195803051978031010	IV/a	Guru Pembina	Sepak bola
10	Girat Pracoyo, S.Pd	-	-	GTT	Sepak Bola
11	Arif Ichwanto,S.Pd	195905141981031009	IV/a	Guru Pembina	KIR
12	Rebut, S.Pd.I	-	IV/a	Guru Pembina	Seni Baca Al-Quran
13	Dra. Tri Sakti	19659161990032009	IV/a	Guru Pembina	Juramilstik
14	Sumiyati		III/C	Guru Dewasa	Jurnalistik
15	Muh. Sami	-	-	GTT	Bulu Tangkis
16	Estik Nurdamsi, S.Pd	196804181994022001	IV/a	Guru Pembina	Ansamble Musik
17	Doso Ksvara	-	-	GTT	Ansamble Musik
18	Dra. Waryati	195912101994022001	IV/a	Guru Pembina	ESC
19	Dra. Susana Endang C	196704192007012012	IIId	Guru Daya	ESC
20	Bayu			GTT	Volibal
21	Drs. Zainuri Dwi B U	-		GTT	Basket
22	Agus	-	-	GTT	Silat
23	Anissa KH		-	GTT	Karate
24	Bahar heru L	-			PMR
25	Sri Purwanti, S.Sn	-	-	GTT	Seni Tari
26	Suyasto	-	-	GTT	Teakwondo
27	Pramusinto, S.Sn	-	-	GTT	Karawitan
28	Eki	-	-	GTT	Futsal
29	Sudiyanto, S.Pd	19660111200711007	III/c	Guru Madya	Futsal
30	Ngatijan, S.Pd	196603131991031010	IV/a	Guru Pembina	Teater
31	Drs. Siswanto	196612131996011001	IV/a	Guru Pembina	MIPA

**DAFTAR KEGIATAN KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT SEKITAR
SEJAK TAHUN 2012**

NO	Lembaga	Kegiatan	Keterangan
1	RT/RW Terban	Penyuluhan	Pemadam Kebakaran
2	Primagama	Bimbingan Belajar	
3	G O	Bimbingan Belajar	
4	Smart	Bimbingan Belajar	
5	BNK	Penyuluhan Narkoba	
6	Newtron	Bimbingan Belajar	
7	Tagana	Penyuluhan	
8	HUT SMP		

LATAR KEGIATAN KEMITRAAN DENGAN INSTANSI LAIN SEJAK TAHUN 2012

NO	Instansi	Kegiatan	Keterangan
1	UGM	Psykologi	
2	UNY	PPL	
3	UAD	PPL	
4	USD	PPL/KKN	
5	Pukesmas Gk	Scerning	Pemeriksaan
6	Polsek GK	Penyuluhan	Lalulintas/PKS
7	Dinas Kebudayaan	Aunede HUT RI	

**STRUKTUR KURIKULUM SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013-
2014**

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu		
		VII	VII	IX
No	Mata Pelajaran			
1	Pendidikan Agama	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	4
4	Bahasa Inggris	5	5	4
5	Matematika	5	5	4
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	4
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesenian	2	2	2
10	Keterampilan	2	2	2
	Teknologi informasi dan komunikasi Elektronik	2	2	2
	Jumlah	40	40	34

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM (KKM) PER KELAS PER MAPEL PERSENTASI
KETERCAPAIANNYA (RAPORT KENAIKAN KELAS (SEM 2) TAHUN AJARAN 2013-
2014**

KKM Mata Pelajaran Tahun 2013-2014 Kelas 7,8,9

NO	MATA PELAJARAN	KKM	KET
1	Pendidikan Agama	80	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	80	
3	Bahasa Indonesia	75	
4	Bahasa Inggris	75	
5	Matematika	75	
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	
8	Seni Budaya	80	
9	Pendidikan jasmani, olahraga dan kesenian	75	
10	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi		
	TIK	75	
	Keterampilan Elektronik	75	
11	Mulok		
	Bahasa jawa	75	
	Seni Tari Gaya Jogja	80	
	Karawitan Gaya Jogja	80	

Nilai UN Tahun 2014

NILAI	BHS INDONESIA	BHS INGGRIS	MATEMATIKA	IPA	JUMLAH/NILAI
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-Rata	8,52	8,66	8,86	8,60	34,64
Terendah	7.00	4,40	3,50	4,50	19,80
Tertinggi	9,60	10.00	1,26	1.12	38.75
Std. deviasi	0,53	1.14	1.26	1.12	3.35

Prestasi Sekolah di Bidang Non Akademik Sejak tahun 2012 Hasil Kejuaraan 02SN SMP Tahun 2012

NO	CABANG	NOMOR	JUARA	TINGKAT	NAMA
1	Atletik	Lempat Lembing	1	Kota Yk	Raisa Tsaubana
2		Lari 60 M	1	Kota Yk	Raisa Tsaubana
3	Juara Umum Atletik		1	Kota YK	
4	Atletik	Lempat Lembing	2	Kota YK	Luisa Kandia
5		Lari 60 M	3	Kota YK	Luisa Kandia
6	Juara Umum atletik PI		3	Kota YK	
7	Pencak Silat		1	Kota YK	Jalu Thathit PS
8	Renag	Punggung	1	Kota YK	Belinda Fitri Susanto
9		Dada	1	Kota Yk	Belinda Fitri Susanto
10		Bebas	1	Kota YK	Belinda Fitri Susanto
11		Kupu-Kupu	1	Kota YK	Belinda Fitri Susanto
12	Renang Juara Umum		1	Kota YK	Belinda Fitri Susanto
13	Bola Voly Putra		3	Kota Yk	Ardiyoga Pratama
					Farras abhista
					Igtatius Bagas C
					Husain Ibra Maulana
					Abiyyu Amajida
					Hendra Prasetya R
					Yusuf Suharyanto
					Dafva Aulia Z
14	Pencak silat		1	DIY	Jalu Thathit PS
15	Renang	Punggung	1	DIY	Belinda Fitri Susanto
		Dada	1	DIY	Belinda Fitri Susanto
		Bebas	1	DIY	Belinda Fitri Susanto
		Kupu-Kupu	1	DIY	Belinda Fitri Susanto
	Renang	Punggung	2	Nasional	Belinda Fitri Susanto

Hasil Kejuaraan 02SN SMP Tahun 2013

NO	CABANG	NOMOR	JUARA	TINGKAT	NAMA
1	Atletik PI	Lempar Lembing	2	Kota YK	Lia Mayasari
2	Renang	Punggung	1	Kota YK	Renza christiamor PM
3		Dada	1	Kota YK	Renza christiamor PM
4		Bebas	1	Kota YK	Renza christiamor PM
5	Juara Renang Umum		2	Kota YK	Renza christiamor PM
6	Bolavoli putra		1	Kota YK	Arfandika OA
					M Rizal Saputra
					Naufal Afif m
					Wilian rino Saputra
					Adwin khusnul Fiqri
					Angger Gangga M
					Putut Segoroyoso
					M Agustafourdy
7	Bola voli putri		3	Kota YK	Aninda Nurseptiani
					Dyah Ayu K
					Salma Nuha L
					RA Larasati D
					Andi Azizah MB
					Senja Sukma
					Pratrisya CD
					Tesa Widi J
					Dea Khoirunisa
8	Wood Ball	Perorangan PA	1	Kota YK	Attallah
9	Wood Ball		2	Kota YK	Ablyyu Amajida
10	Wood Ball		3	Kota YK	Fajar tri
11	Wood Ball	Perorangan PI	1	Kota Yk	Arfina slma
12	Wood Ball		2	Kota YK	Marcela Dwi Kurnia
13	Wood Ball	Perregu PA	1	Kota Yk	Attallah
					Fajar Tri Prastiya
					Ablyyu Amajida
					Kevin Bagus D
14	Wood Ball	Perregu PI	1	Kota YK	Siwi Suttanah M
					Afini Arma Sofiani
					Marcela Dwi Kurnia
					Arfina slma
15	LPI (Sepak Bola)		3	Kota YK	
16	Bola Vili Purta		3	DIY	

Hasil Kejuaraan 02SN SMP Tahun 2014

NO	CABANG	NOMOR	JUARA	TINGKAT	NAMA
1	Atletik PI	Tolak Peluru	2	Kota yk	Jayara Ayesha firman
2	Atletik PA	Tolak Peluru	1	Kota YK	Adi tamtomo
3		Lempat Lembing	2	Kota YK	Adi Tamtomo
4	Renang	Bebas	1	Kota YK	Rezna Christiamor PM
5		Dada	2	Kota YK	Rezna Christiamor PM
6	Juara Umum Renang Pi		2	Kota Yk	Rezna Christiamor PM
7		Bebas	2	Kota Yk	Muhammad Barid Eka Buana
8		Dada	1	Kota YK	Muhammad Barid Eka Buana
9	Juara Umum Renang PA		2	Kota YK	Muhammad Barid Eka Buana
10	Karate PI	Kata	1	Kota YK	Berlin antya fedora
11		Komite	1	Kota YK	Berlin antya fedora
12	Karate PA	Komite	3	Kota YK	M Akbar G Tuasikal
13	Bolvoli putra		1	Kota YK	Zulfikar As-Sidiq
					Wildan Adi Putrawan
					Irhamil Al Adaby
					Arkey Sidahauruk
					Muhammad Barid Eka Buana
					Faisal Hilmi Asyrafi
					Farras Arsyia A
					Justin Yusuf Feenstra
					Ludfi Arfi Andhika
14	Wood Ball	Perregu PA	1	Kota YK	Attallah
					Fajar Tri Prasetya
					Nur Cholis
					Adi Tamtomo
					Oscarino Hunafi Ahmad
15	Wood Ball	Perregu PI	1	Kota YK	Anissa Amlia Putri Pratama
					Afina Irma Sofiani
					Marcela Dwi Kurnia Putri
					Arfina Salma Permatasari
					Agni Vasha Salsabila
16	Wood Ball	Singgel Stroke PA	1	Kota YK	Fajar Tri Prastiya
17	Wood Ball	Singgel Stroke PI	1	Kota YK	Afini Irma Sofiani
18	Wood Ball	Singgel	3	Kota YK	Arfiana Salma Permatasari
19	Wood Bal	Singgel strike PA	3	Kota YK	Attallah Naufal Arjanitra
20	Wood Ball	Singgle fairaway PI	1	Kota YK	Marcela Dwi Kurnia Putri
21	Karate PI	Kata	1	DIY	Berllian Antya Fedora
22		Komite	1	DIY	Berllian Antya Fedora
23	LPI sepak Bola		3	Kota YK	
24	Bolavoli putra		4	DIY	

LAMPIRAN OBSERVASI

1. Mengamati letak geografis SMP N 1 Yogyakarta
2. Mengamati kondisi lingkungan internal SMP N 1 Yogyakarta
3. Mengamati kondisi bangunan, keindahan taman, kebersihan lingkungan sekolah di SMP N 1 Yogyakarta
4. Mengamati kondisi ruang belajar, kantor, kamar mandi, masjid, tempat wudlu, toilet di SMP N 1 Yogyakarta
5. Mengamati pelaksanaan pembelajaran di SMP 1 Yogyakarta
6. Mengamati perilaku keseharian pimpinan/ kepala sekolah SMP N 1, guru, siswa, staf/ personalia, yang mencerminkan budaya tertib.
7. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler
8. Mengamati karakter siswa (selama penelitian berlangsung)
9. Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter.

Tata tertib laboratorium komputer Smp negeri 1 yogyakarta

A. Pengguna laboratorium tidak diperbolehkan

1. Masuk ruangan laboratorium bila tidak seijin / sepengetahuan petugas/pembimbing
2. Memindahkan/mengambil peralatan komputer, dengan alasan apapun
3. Membuka casing dengan alasan apapun
4. Membawa disket/cd/flash disk dari luar untuk dipergunakan di ruang laboratorium (tanpa seijin petugas)
5. Membuang sampah di sembarang tempat
6. Membawa/mempergunakan peralatan komputer yang tidak semestinya
7. Membawa tas ke dalam ruang laboratorium komputer
8. Membawa/makan, minuman ke dalam ruang laboratorium komputer
9. Corat-corek di meja/komputer/tembok dan lain-lain
10. Mengubah jaringan listrik tanpa seijin petugas
11. Merokok di dalam ruang laboratorium komputer

B. Wajib ditaati dan dilaksanakan bagi pemakai laboratorium komputer

1. Menaati tata tertib dan ketentuan yang berlaku (administrasi yang telah ditentukan)
2. Menghidupkan dan mematikan komputer dengan prosedur yang benar
3. Merapikan dan menata kembali peralatan komputer, meja, kursi dan sebagainya setelah digunakan
4. Melepas alas kaki dan meletakkan di luar ruang laboratorium komputer
5. Meletakkan alas kaki dan tas pada tempat yang telah disediakan

6. Menjaga dan bertanggungjawab atas kebersihan, kerusakan, kehilangan alat-alat laboratorium computer
7. Pada saat pelajaran mulok semua siswa wajib menaati tata tertib sekolah (kegiatan dengan pakaian seragam sekolah rapi)
8. Menandatangani daftar hadir dan pernyataan yang telah disediakan
9. Bagi siswa berhak mendapatkan sertifikat kehadiran minimal 80% dan mengikuti ujian akhir
10. Untuk keperluan sekolah/osis harus seijin petugas dengan persetujuan kepala sekolah selaku penanggungjawab laboratorium computer

C. Pengguna laboratorium di luar jam yang telah ditetapkan / bagi luar smp negeri 1 yogyakarta

1. Harus ada ijin dari kepala sekolah/petugas dan menunjukkan permohonan ijin dari instansi terkait
2. Menaati tata tertib sebagaimana tercantum diatas
3. Menaati ketentuan administrasi (sistem siswa) sesuai dengan ketentuan yang telah diatur pada perencanaan anggaran yang telah ditetapkan
4. Penggunaan printer diluar ketentuan peraturan administrasi dikenakan biaya
5. Tata tertib terkait yang belum tercantum diatas, diatur kemudian

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Ihwan
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 24 Oktober 1988
Alamat Rumah : Rt/Rw 013 Desa/Kel Karya Maju
Kecamatan Pengabuhan Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Profinsi Jambi
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : ~~Menikah~~/ Belum Menikah
Telepon/ HP : 081803440487
Email : kaptenichwan@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | | |
|-------------|---------------------------------|------------|
| a. SD/ MI | : SD N111 | Lulus 2002 |
| b. SMP/ MTs | : MTs Mimatul Akhlak | Lulus 2005 |
| c. SMA/ MAN | : MA HMP Almahrusiah | Lulus 2008 |
| d. S1 | : STAIN Ponorogo | Lulus 2013 |
| e. S2 | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus 2015 |

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren HMP Almahrusiyah Lerboyo Kediri
- b. Pondok darul huda mayak poonorogo

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMI